

## **DAY OF THE WEEK EFFECT DAN WEEK FOUR EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nur Aisyah F. Pulungan, Yanti Murni dan Hirdinis Mansyur**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana  
e-mail : nuraisyah.pulungan@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis terjadinya hari perdagangan (*the day of the week effect*) dan minggu keempat (*week four effect*) pada return saham di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai saham LQ-45 selama bulan Februari 2013-Januari 2014. Jenis data yang dipakai merupakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel selama Februari 2013-Januari 2014 dalam bentuk data harian.

Metode yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda tanpa intercept (*multiple regression through origin*) dengan menggunakan SPSS 16 dan untuk menguji kebenaran hipotesis menggunakan statistik t (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dan hari senin minggu keempat dan kelima tidak berpengaruh terhadap return saham LQ-45 yang terendah pada hari senin di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** *Return Saham, Day of The Week Effect, Week Four Effect*

### **PENDAHULUAN**

Informasi yang diperoleh investor dan calon investor mengenai variabilitas harga saham selama periode perdagangan di bursa bermanfaat untuk keputusan investasi yang sedang berjalan atau hendak dijalankan. Ditengah maraknya aliran keuangan berbasis perilaku (*behavioral finance*), ternyata hipotesis pasar yang efisien (*efficient market hypothesis*) masih menarik untuk didiskusikan. Terbukti masih adanya pro dan kontra tentang hipotesis pasar yang efisien di kalangan akademisi dan praktisi di bidang keuangan. Secara tidak langsung melalui informasi-informasi tersebut akan mempengaruhi perdagangan saham setiap harinya dan *return* saham setiap harinya. Sehingga *return* yang diperoleh oleh para investor akan sesuai dengan informasi yang diterima oleh para investor. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli saham kepada pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan saham diantara mereka. Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai salah satu penyelenggara bursa di Indonesia bertugas untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur dan efisien selain Bursa Efek Surabaya (BES). Pada 1 Desember 2007 Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan usaha yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI diharapkan mampu mengupayakan likuiditas instrumen sekaligus menciptakan instrumen dan jasa baru yang akan mampu memberikan perkembangan positif bagi pasar modal.

Penelitian ini akan menggunakan Indeks LQ-45 untuk diteliti karena perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 memiliki likuiditas saham yang tinggi dan juga dipertimbangkan sebagai kapitalisasi pasar saham. Di Bursa Efek Indonesia rata-rata *return*

saham LQ-45 periode Februari 2013-Januari 2014 memiliki nilai yang berbeda setiap harinya.

**Tabel 1**  
**Rata-rata *Return* Saham LQ-45**  
**Periode Februari 2013-Januari 2014**

Hari Perdagangan	Uraian	
	Jumlah Hari Perdagangan	Rata-rata <i>Return</i>
Senin	42 kali	-0,39%
Selasa	40 kali	0,17%
Rabu	42 kali	0,21%
Kamis	42 kali	0,16%
Jum'at	45 kali	-0,27%

Sumber : Data diolah, 2014

Pada tabel 1 rata-rata *return* saham LQ-45 memiliki nilai yang sangat berbeda setiap harinya. Pada hari senin, rata-rata *return* saham bernilai negatif sebesar -0,39% dan pada hari selasa rata-rata *return* saham mengalami kenaikan dan bernilai positif sebesar 0,17%. Rata-rata *return* saham paling tinggi dan bernilai positif pada hari rabu sebesar 0,21%. Pada hari kamis *return* mengalami penurunan sebesar 0,16%. Pada hari jum'at *return* saham mengalami penurunan dan bernilai negatif yaitu sebesar -0,27%.

Berdasarkan data pada tabel 1 terjadi perbedaan *return* saham setiap harinya atau yang dikenal dengan istilah *day of the week*, adanya pengaruh yang signifikan antara rata-rata *return* selama 5 hari perdagangan di bursa. Ditemukan juga adanya *Monday effect*, yaitu rata-rata *return* hari Senin negatif dan paling rendah dibandingkan yang lainnya. Biasanya *Monday effect* terjadi pada hari Senin minggu keempat dan kelima, sedangkan *return* Senin minggu pertama sampai ketiga secara statistik tidak berbeda dengan nol. Hal ini berkaitan dengan tuntutan likuiditas investor individu yang jatuh pada setiap bulan.

### **Return Saham**

*Return* saham yang digunakan adalah *return* realisasi (*actual return*) yang merupakan *capital gain/capital loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini ( $IHSI_t$ ) dengan harga saham pada periode sebelumnya ( $IHSI_{t-1}$ ). Secara matematis *actual return* dapat diformulasikan sebagai berikut (Jogiyanto, HM : 2011)

$$R_t = \frac{(IHSI_t - IHSI_{t-1})}{IHSI_{t-1}}$$

Dimana :

$IHSI_t$  = harga saham individu penutupan harian pada hari ke-t

$IHSI_{t-1}$  = harga saham individu penutupan harian pada hari sebelumnya

### **Anomali Pasar**

Anomali disini adalah salah satu bentuk dari fenomena yang ada di pasar. Pada anomali ditemukan hal-hal yang seharusnya tidak ada bilamana dianggap bahwa pasar efisien benar-benar ada. Artinya, suatu peristiwa (*event*) dapat dimanfaatkan untuk memperoleh abnormal *return*. Dengan kata lain seorang investor dimungkinkan untuk

memperoleh abnormal *return* dengan mengandalkan suatu peristiwa tertentu. Anomali yang ada, tidak hanya ditemukan pada satu jenis bentuk pasar efisien saja, tetapi ditemukan pada bentuk pasar efisien yang lain.

### ***Day of the week Effect***

The *day of the week effect* merupakan *return* antara hari Senin dengan hari-hari lainnya dalam seminggu secara signifikan. Biasanya *return* yang signifikan negatif terjadi pada hari senin, sedangkan *return* positif terjadi pada hari-hari lainnya. Fenomena ini merupakan bagian dari anomali teori pasar efisien. Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan. Namun fenomena *day of the week effect*, menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu. Dimana pada hari senin cenderung menghasilkan *return* yang negatif.

### ***Week four Effect***

*Week four effect* merupakan suatu fenomena yang mengungkapkan bahwa *Monday effect* hanya terjadi pada minggu keempat setiap bulannya, sedangkan *return* hari senin pada minggu pertama sampai minggu ketiga dianggap tidak signifikan negatif atau sama dengan nol.

## **HIPOTESIS**

- H<sub>1</sub> = Hari perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
- H<sub>2</sub> = Senin minggu keempat dan kelima berpengaruh terhadap *return* saham LQ-45 yang terendah pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia

## **METODE**

### **Batasan Operasional**

Batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah hari perdagangan, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah *return* saham LQ-45

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Hari Perdagangan**

Hari perdagangan adalah hari dimana pembelian atau penjualan saham dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hari perdagangan dalam satu minggu ada lima hari yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at. Penelitian ini menggunakan variabel dummy yang merupakan variabel penjelas dengan skala nominal yang bernilai 0 dan 1.

Nilai DSEN=1 apabila *return* saham rata-rata merupakan *return* pada hari Senin dan bernilai 0 pada pada hari yang lain. Nilai DSEL=1 apabila *return* saham rata-rata merupakan

*return* pada hari Selasa dan bernilai 0 pada hari yang lain. Nilai DRAB=1 apabila *return* saham rata-rata merupakan *return* pada hari Rabu dan bernilai 0 pada hari yang lain. Nilai DKAM=1 apabila *return* saham rata-rata merupakan *return* pada hari Kamis dan bernilai 0 pada hari yang lain. Nilai DJUM=1 apabila *return* saham rata-rata merupakan *return* pada hari Jum'at dan bernilai 0 pada hari yang lain.

### **Return Saham**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2011). *Return* realisasi (*actual return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data histori. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode Februari 2013-Januari 2014. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana ada batasan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria dalam pengambilan sampel, yaitu perusahaan yang tetap terdaftar dalam Indeks Saham LQ-45 selama periode Februari 2013 sampai Januari 2014 yang berjumlah 39 perusahaan.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia tentang data laporan keuangan perusahaan LQ-45 dari Februari 2013 sampai dengan Januari 2014, buku-buku referensi, internet, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik bahasan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data pendukung literatur, jurnal, dan buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Analisis**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda tanpa intercept (*multiple regression through origin*) dan untuk menguji kebenaran hipotesis digunakan statistik t (uji t). Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis statistik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data saham perusahaan yang tetap terdaftar dalam LQ-45 pada Februari 2013-Januari 2014.
2. Menghitung *return* saham harian
3. Menghitung *return* saham rata-rata dalam satu periode
4. Mengelompokkan *return* saham rata-rata yang telah dihitung berdasarkan hari perdagangan

5. Mengelompokkan *return* saham rata-rata pada hari senin minggu pertama sampai ketiga dan *return* saham rata-rata pada hari senin minggu keempat dan kelima
6. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik t (uji t) berdasarkan persamaan regresi yang telah disusun.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senin	66	-.0113809670	.0038685433	-.004277953547	.0040181065933
Selasa	70	-.0044850890	.0125277350	.003178511190	.0039868782578
Rabu	68	-.0045791390	.0109558940	.004459106655	.0031155758870
Kamis	69	-.0131199560	.0063410040	-.001298817969	.0042726179777
Jum'at	70	-.0100339450	.0085882460	-.000684028519	.0035846813272
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Data diolah, 2014

Pada tabel 2, kita dapat mengetahui adanya *return* saham rata-rata setiap hari. Pada hari senin *return* saham rata-rata memiliki nilai yang negatif sebesar -0,4278%. Hari selasa *return* saham rata-rata mengalami kenaikan dan bernilai positif sebesar 0,3179%. Pada hari rabu *return* saham rata-rata kembali mengalami kenaikan dan memiliki nilai yang positif yaitu sebesar 0,4459%. *Return* saham rata-rata pada hari rabu merupakan *return* saham rata-rata tertinggi. Hari kamis *return* saham rata-rata mengalami penurunan dan bernilai negatif yaitu sebesar -0,1299%. Pada hari jum'at, *return* saham rata-rata terus mengalami penurunan dan memiliki nilai yang negatif yaitu sebesar -0,0684%.

Standar deviasi merupakan penyimpangan dari harga rata-rata (*mean*). Berdasar Tabel 2, dapat dilihat bahwa standar deviasi yang paling tinggi terjadi pada hari Kamis yaitu sebesar 0,0042726179777 dan paling rendah terjadi pada hari rabu yaitu sebesar 0,0031155758870, sehingga dapat dijelaskan bahwa *return* saham rata-rata pada hari kamis memiliki resiko tertinggi dibanding hari perdagangan lainnya dan *return* saham rata-rata pada hari rabu memiliki resiko yang paling kecil dibandingkan hari lain.

### Analisis Data Hipotesis Pertama

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
Senin	-.004	.001	-.337	-7.555	.000
Selasa	.003	.001	.258	5.781	.000
Rabu	.004	.001	.356	7.979	.000
Kamis	-.001	.001	-.090	-2.017	.045
Jum'at	-.001	.001	-.107	-2.408	.017

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 3, maka didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$R_t = -0,004DSEN + 0,003DSEL + 0,004DRAB - 0,001DKAM - 0,001DJUM + e$$

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada hari Senin adalah -7,555 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  pada hari Selasa adalah 5,781 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  hari Rabu adalah 7,979 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga *return* pada hari Rabu merupakan *return* rata-rata tertinggi. Nilai  $t_{hitung}$  hari Kamis adalah -2,017 dari nilai signifikansi 0,045, lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga *return* pada hari Kamis merupakan *return* rata-rata terendah. Nilai hari Jum'at  $t_{hitung}$  adalah -2,408 dan nilai signifikansi 0,017 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

### Analisis Data Hipotesis Kedua

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Senin 1,2,3	-.004	.001	-.256	-3.849	.000
Senin 4,5	-.008	.001	-.567	-8.513	.000

Sumber : Data diolah, 2014

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  hari Senin minggu pertama, kedua dan ketiga adalah -3,849 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05.

Nilai  $t_{hitung}$  hari Senin minggu keempat dan kelima adalah -8,513 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *return* hari Senin minggu pertama, kedua, ketiga, dan *return* hari Senin minggu keempat dan kelima berpengaruh signifikan terhadap *return* terendah pada hari Senin.

### PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Senin, Kamis dan Jum'at berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham rata-rata LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Hari Selasa dan Rabu berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham rata-rata LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ-45 dan masing-masing hari memiliki pengaruh yang berbeda pada *return* saham rata-rata Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis pertama diterima, yaitu terdapat pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat fenomena *day of the week effect* pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  maka hari Kamis memiliki nilai yang paling rendah yaitu -2,017. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham rata-rata terendah sering ditemukan pada hari Kamis. Berdasarkan  $t_{hitung}$ , maka hari Rabu memiliki nilai tertinggi yaitu 7,979. Hal ini menunjukkan bahwa *return* saham rata-rata tertinggi sering ditemukan pada hari Rabu.

Hasil penelitian sama seperti yang diungkapkan oleh Iramani dan Mahdi (2006) bahwa terdapat perbedaan *return* untuk masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu. Lakonishok dan Maberly (1990) (dalam Supriyono dan Wibowo, 2008) menyatakan bahwa aktivitas perdagangan saham berubah dari hari ke hari. Perubahan ini disebabkan oleh perubahan perilaku investor dalam melakukan aktivitas perdagangan di Bursa. Indikator-indikator aktivitas perdagangan di bursa misalnya banyaknya transaksi dan volume perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham di pasar modal. Perubahan perilaku investor akan berpengaruh terhadap pola *return* saham harian.

Hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hari Senin minggu pertama, kedua dan ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham rata-rata Indeks LQ-45 pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia. Hari senin minggu keempat dan kelima juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham rata-rata Indeks LQ-45 pada hari Senin di Bursa Efek Indonesia. Hari senin minggu keempat dan kelima juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham rata-rata Indeks LQ-45 pada hari senin di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$ , maka hari senin minggu keempat dan kelima memiliki nilai terendah yaitu -8,513 yang menunjukkan bahwa *return* terendah hari senin lebih banyak ditemukan pada minggu keempat dan kelima. Berdasarkan nilai signifikansi, maka hari senin minggu pertama, kedua dan ketiga juga memiliki *return* rata-rata terendah pada hari senin dan signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara *return* saham rata-rata di hari senin minggu pertama, kedua, ketiga dengan hari senin minggu keempat, kelima dan secara keseluruhan hari senin dalam setiap minggu memiliki *return* yang rendah sehingga hipotesis kedua ditolak, yaitu terdapat pengaruh hari senin minggu keempat dan kelima terhadap *return* saham LQ-45 yang terendah pada hari senin di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi fenomena *week four effect* pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil Rita (2009), Ambarwati (2009) yang tidak menemukan fenomena *week four effect* di Bursa Efek Indonesia. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iramani dan Mahdi (2006) yang menemukan fenomena *week four effect* pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Hari senin minggu keempat dan kelima tidak berpengaruh terhadap *return* saham LQ-45 yang terendah pada hari senin di Bursa Efek Indonesia

## SARAN

1. Penelitian ini hanya membuktikan pengaruh hari perdagangan terhadap return saham tanpa melihat penyebab day of the week effect. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya perlu dikaji hal-hal yang dapat menyebabkan day of the week effect.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Indeks saham LQ-45. Sebaiknya perlu dilakukan penelitian pada sektor-sektor yang lain di Bursa Efek Indonesia untuk benar-benar mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alteza, Muniya. 2007. *Efek Hari Perdagangan Terhadap Return Saham : Suatu Telaah atas Anomali Pasar Efisien*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 3, No. 1, hal 31-43.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2009. *Pengujian Week Four Monday, Friday dan Earnings Management Effect Terhadap Return Saham*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 1, hal 1-14.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Gumanti, Tatang Ary dan Elok Sri Utami. 2002. *Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya*. Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.4, No.1, hal 54-68.
- Iramani, Rr dan Ansyori Mahdi. 2006. *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEJ*. Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.8, No.2, hal 63-70.
- Jogiyanto. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, Jr. 2010. *Manajemen Keuangan*, Indeks: Jakarta.
- Khajar, Ibnu. 2008. *Pengujian Efisiensi dan Peningkatan Efisiensi Bentuk Lemah Bursa Efek Indonesia pada saat dan sesudah Krisis Moneter pada Saham-Saham LQ-45*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 1, No.2, hal 144-164.
- Lubis, Ade Fatma. 2008. *Pasar Modal*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Rita, Maria Rio. 2009. *Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian Day of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalski Effect di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.14, No.2, hal. 121-134.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnati dan H. Abdul Hadjid Latief. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga: Jakarta.
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Andi: Jakarta.

Sumiyana. 2008. *Day of The Week dan Monday Effect : Fenomena yang Terbuktikan Tidak Konsisten di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Thun 1, No.1, April.

Supriyono, Edi dan Wibi Wibowo. 2008. *Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham : Pengujian Week Four Effect di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.16, No.1, hal. 54-62.